

**PENGARUH PEMANFAATAN WAKTU BELAJAR DAN  
TINGKAT KEJENUHAN SISWA DI KELAS TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI  
DASAR KELAS X AKL SMKN 1 BANYUDONO TAHUN  
PELAJARAN 2019/2020**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata 1  
Pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu  
Pendidikan**

**Oleh:**

**RATNA DEWI  
A210160193**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH PEMANFAATAN WAKTU BELAJAR DAN TINGKAT  
KEJENUHAN SISWA DI KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA  
MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR KELAS X AKL SMKN 1  
BANYUDONO TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Diajukan Oleh:

**Ratna Dewi**

**A210160193**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:  
Dosen Pembimbing



**(Drs. Sami'an, M.M)**  
**NIP. 131292114**

## HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PEMANFAATAN WAKTU BELAJAR DAN TINGKAT  
KEJENUHAN SISWA DI KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA  
MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR KELAS X AKL SMKN 1  
BANYUDONO TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**RATNA DEWI**

**A210160193**

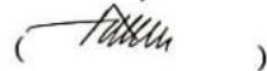
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
pada hari Senin, 19 Oktober 2020  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Sami'an, M.M  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Djalal Fuadi  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Prof. Dr. Harsono, S.U  
(Anggota II Dewan Penguji)

()

()

()

Surakarta, 19 Oktober 2020

Dekan,



**Prof. Harun Joko Prayitno, M.Hum.**

**NIDN. 0028046501**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 8 Oktober 2020

Penulis



**Ratna Dewi**  
**A210160193**

**PENGARUH PEMANFAATAN WAKTU BELAJAR DAN TINGKAT  
KEJENUHAN SISWA DI KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA  
MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR KELAS X AKL SMKN 1  
BANYUDONO TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh pemanfaatan waktu belajar dan kejenuhan siswa terhadap prestasi belajar. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan desain sensus. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 71 siswa kelas X AKL SMK Negeri 1 Bayudono Tahun Pelajaran 2019/2020. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumen. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda, uji-t, uji F, uji  $R^2$ , sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil analisis regresi diperoleh  $Y = 51,668 + 0,597 (X_1) - 0,397 (X_2)$ . Hasil penelitian pada taraf signifikan 5% menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif yang signifikan pemanfaatan waktu belajar terhadap prestasi belajar. (2) Terdapat pengaruh negatif yang signifikan tingkat kejenuhan siswa di kelas terhadap prestasi belajar Siswa. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan waktu belajar dan tingkat kejenuhan siswa dikelas terhadap terhadap prestasi belajar Siswa. Hal ini dibuktikan dari jumlah nilai  $F_{hitung} > F_{table}$  ( $9,922 > 3,13$ ) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Besarnya sumbangan efektif variabel pemanfaatan waktu belajar 14,2% dan sumbangan relatifnya 63%. Sedangkan besar sumbangan efektif variabel tingkat kejenuhan siswa di kelas 8,40% dan sumbangan relatifnya 37%. Besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,226 atau setara dengan 22,6%, sisanya 77,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Prestasi Belajar, Akuntansi Dasar, Pemanfaatan Waktu Belajar, Kejenuhan Siswa.

**Abstract**

The research purpose are to describe the effect of using study time and student burnout on learning achievement. This is a quantitative research and a sensus design. There are 71 student of class X AKL SMK Negeri 1 Bayudono Academic Year 2019/2020 as population and sample. The data collection used a questionnaire and document technique. The data analysis technique used multiple regression analysis, t-test, F test,  $R^2$  test, relative contribution and effective contribution. The results of the regression analysis obtained  $Y = 51.668 + 0.597 (X_1) - 0.397 (X_2)$ . The results of the study at a significant level of 5% indicate that: (1) There is a significant positive effect on the use of study time on learning achievement. (2) There is a significant negative effect on the level of student saturation in the class on student achievement. (3) There is a significant influence on the use of study time and the level of student saturation in class on student achievement. This is evidenced by the total value of  $F_{count} > F_{table}$  ( $9.922 > 3.13$ ) with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . The effective contribution of the learning time utilization variable was 14.2% and the relative contribution was 63%. Meanwhile, the effective contribution of the student's saturation level variable in the class was 8.40% and the relative contribution was

37%. The coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0.226 or equivalent to 22.6%, the remaining 77.4% is influenced by other variables not examined in this study.

**Keywords:** Learning Achievement, Basic Accounting, Utilization of Study Time, Student Burnout.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting dan dibutuhkan oleh setiap individu. Pendidikan juga berguna untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri manusia. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 bahwa pendidikan didefinisikan sebagai:

*“Usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”*

Keberhasilan pendidikan suatu bangsa akan tercapai apabila bangsa mengusahakan mutu pendidikan di Indonesia terutama pendidikan formal. Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan prestasi belajar siswa. Menurut Kristina Wahyu dalam Suranto (2015:330) masalah prestasi belajar sangat penting dari pendidikan dan pengajaran karena prestasi belajar berfungsi sebagai pengukur keberhasilan program terhadap pencapaian tujuan yang ditetapkan. Prestasi akademik atau prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi akademik merupakan output dari proses belajar (Puspitasari dalam Harsono, 2018:118).

Hasil dan prestasi yang baik harus melalui kegiatan belajar yang efektif dan efisien. Banyak faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar salah satunya adalah pemanfaatan waktu. Siswa yang mampu memanfaatkan waktu belajarnya dengan baik dan tepat akan lebih cepat meningkatkan kualitas belajarnya. Menurut Asmawati (2009:25) Prestasi belajar yang tinggi dapat siswa raih apabila siswa menggunakan waktu belajar dengan baik, sebaliknya siswa yang kurang dalam

belajar dan memanfaatkan waktu belajar cenderung mendapatkan prestasi belajar yang rendah. Siswa belajar hanya saat mendekati waktu ujian dan ulangan sehingga timbul rasanya kejenuhan karena banyaknya materi yang harus dipelajari dengan waktu yang singkat. Kegiatan belajar yang terburu-buru tersebut akan menimbulkan siswa tidak dapat mengerti materi pelajaran dengan baik. Hal tersebut dapat menimbulkan turunnya prestasi belajar.

Dalam lembaga pendidikan yaitu sekolah kegiatan belajar mengajar biasanya dilakukan di kelas dengan guru sebagai pendidik dan pengajar. Guru berfungsi sebagai fasilitator dan memberikan arahan kepada siswa. Guru merupakan seorang pendidik yang bertugas mengajar, mendidik, mengarahkan, melatih dan menilai siswa secara profesional (Wahyudi, 2017:219). Kegiatan belajar yang membosankan dapat menyebabkan kejenuhan siswa dikelas. Menurut Harsono (2018:328) kejenuhan terjadi karena stres akibat lamanya jam kerja, kejenuhan juga diindikasikan sebagai perilaku yang melanggar aturan yang disebabkan oleh faktor yang ada di sekeliling masing –masing individu. Kejenuhan bisa terjadi akibat beberapa hal yaitu seperti kegiatan belajar yang membosankan atau waktu belajar yang terlalu lama. Rasa bosan pada kegiatan belajar di kelas dapat mempengaruhi siswa untuk mencari kegiatan lain yang lebih asik menurutnya, misalnya siswa akan mengajak bicara teman sebangkunya sehingga siswa tersebut juga akan ikut tidak memperhatikan guru yang tengah mengajar. Hal ini sesuai dengan pernyataan Hakim dalam Mubarak (2018) kejenuhan belajar adalah suatu kondisi mental seseorang saat mengalami rasa bosan dan lelah sehingga menimbulkan rasa lesu, tidak bersemangat untuk melakukan aktivitas belajar yang akan mempengaruhi prestasi belajar.

Kebijakan pemerintah dalam menerapkan sistem belajar di rumah saat masa pandemi menimbulkan kejenuhan siswa dalam belajar. Siswa mengeluh ingin kembali ke sekolah karena saat di rumah mereka tidak dapat belajar secara optimal (Firman Taufiqurrahman, 2020). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Seberapa baik prestasi belajar siswa? (2) Adakah pengaruh pemanfaatan waktu belajar terhadap prestasi belajar? (3) Adakah pengaruh tingkat kejenuhan siswa di kelas terhadap prestasi belajar? (4) Adakah pengaruh

pemanfaatan waktu belajar dan tingkat kejenuhan siswa di kelas terhadap prestasi belajar?.

Syah dalam Kristanto (2017:313) menyebutkan bahwa seseorang siswa yang mengalami kejenuhan belajar merasa seakan-akan pengetahuan dan kecakapan yang diperoleh dalam dari belajar tidak mengalami kemajuan. Jika pengetahuan dan kecakapan yang diperoleh dari belajar tidak ada kemajuan maka terdapat kecenderungan penurunan prestasi belajar. Karena menurut Kunandar dalam Kristanto (2017:313) bahwa prestasi belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotor yang dikuasai setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu: 1) Ada pengaruh pemanfaatan waktu belajar terhadap prestasi belajar siswa. 2) Ada pengaruh tingkat kejenuhan siswa di kelas terhadap prestasi belajar siswa. 3) Ada pengaruh secara bersama-sama pemanfaatan waktu belajar dan tingkat kejenuhan siswa di kelas terhadap prestasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pengaruh pemanfaatan waktu belajar dan tingkat kejenuhan siswa di kelas baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri terhadap prestasi belajar siswa.

## **2. METODE**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengukuran atas masing-masing obyek variabel yaitu prestasi belajar, pemanfaatan waktu belajar, dan tingkat kejenuhan siswa. Desain penelitian yang dipakai adalah desain sensus dimana semua anggota populasi yaitu siswa kelas X akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 71 siswa diteliti atau dijadikan sebagai anggota sampel. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi dan angket tertutup menggunakan skala *linkert*. Angket yang dibuat oleh peneliti diuji cobakan kepada 20 siswa dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Dokumentasi menggunakan nilai Ujian Akhir Semester siswa kelas X pada mata pelajaran akuntansi dasar.

Penyajian data dalam bentuk tabel bertujuan untuk memberikan informasi dan gambaran jumlah secara terperinci. Penyajian data dalam bentuk histogram



bertujuan untuk data secara visual dalam sebuah gambar. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas, multikolonieritas, dan heteroskedastisitas, kemudian dianalisis dengan regresi linier berganda. Untuk menguji hipotesis digunakan uji-t dan uji F. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen diuji dengan koefisien determinasi, SR dan SE.

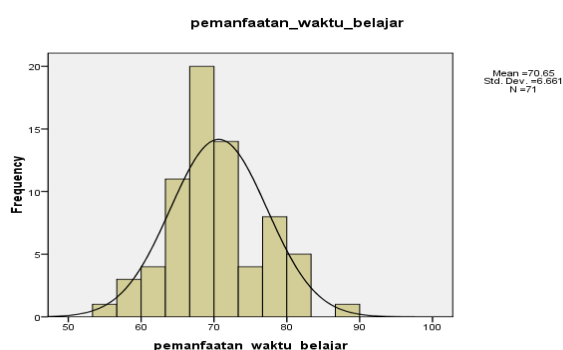
### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Deskripsi Data Penelitian

Data pemanfaatan waktu belajar diperoleh dengan metode angket yang terdiri dari 24 butir pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 71 Siswa. Dari hasil analisis data menggunakan program *SPSS* Versi 16.0 diperoleh Mean sebesar 70.65; Median sebesar 70.00; Modus sebesar 69; standar devisiasi sebesar 6.661; Nilai maksimum sebesar 90; dan nilai minumum sebesar 54. Dapat dilihat tabel 1 distribusi frekuensi untuk mempermudah dalam memahami data pemanfaatan waktu belajar.

Tabel 1 Distribusi frekuensi variabel pemanfaatan waktu belajar

Interval	Frekuensi	persentase (%)
54 – 58	2	3%
59 – 63	6	8%
64 – 69	24	34%
70 – 74	21	30%
75 – 79	8	11%
80 – 84	9	13%
85 – 90	1	1%
TOTAL	71	100%

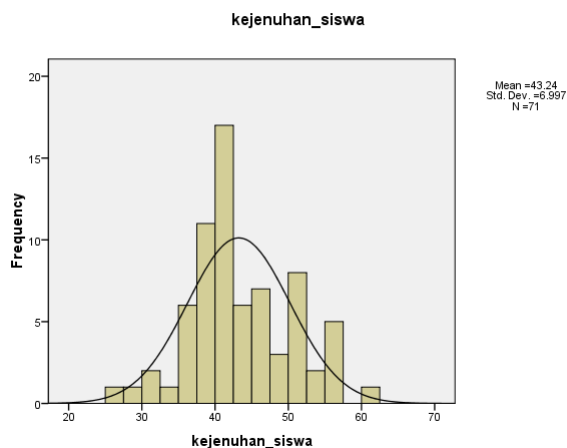


Gambar 1 Histogram Variabel Pemanfaatan Waktu Belajar

Data Tingkat Kejenuhan Siswa di Kelas diperoleh dengan metode angket yang terdiri dari 19 butir pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 71 Siswa. Dari hasil analisis data menggunakan program *SPSS* Versi 16.0 diperoleh Mean sebesar 43.24; Median sebesar 42.00; Modus sebesar 38; standar deviasi sebesar 6.997; Nilai maksimum sebesar 60; dan nilai minimum sebesar 26. Dapat dilihat tabel 2 distribusi frekuensi untuk mempermudah dalam memahami data tingkat kejenuhan siswa di kelas.

Tabel 2 Distribusi frekuensi variabel tingkat kejenuhan siswa di kelas

Interval	Frekuensi	persentase (%)
26 – 30	2	3%
31 – 35	5	7%
36 – 40	20	28%
41 – 45	21	30%
46 – 50	10	14%
51 – 55	9	13%
56 – 60	4	6%
TOTAL	71	100%



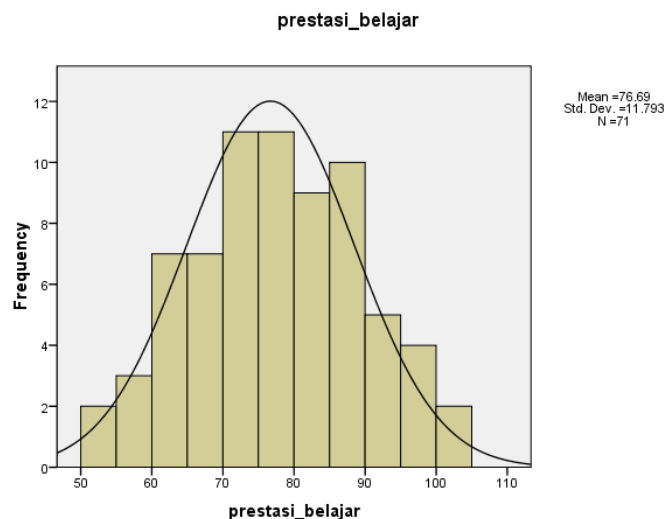
Gambar 2 Histogram Variabel Tingkat Kejenuhan Siswa di Kelas

Data prestasi belajar diperoleh dari nilai Ujian Akhir Semester dengan jumlah responden sebanyak 71 Siswa. Dari hasil analisis data menggunakan program *SPSS* Versi 16.0 diperoleh Mean sebesar 76.69; Median sebesar 77.00; Modus sebesar 87; standar deviasi sebesar 11.793; Nilai maksimum sebesar 100; dan nilai minimum sebesar 50.

Dapat dilihat tabel 3 distribusi frekuensi untuk mempermudah dalam memahami data tingkat kejenuhan siswa di kelas.

Tabel 3 Distribusi frekuensi variabel prestasi belajar

Interval	Frekuensi	persentase (%)
50 – 56	4	6%
57 – 63	5	7%
64 – 70	12	17%
71 – 77	18	25%
78 – 84	11	15%
85 – 92	15	21%
93 – 100	6	8%
TOTAL	71	100%



Gambar 3 Histogram Variabel Prestasi Belajar

### 3.2 Analisis

Hasil uji prasyarat analisis digunakan dengan bantuan *SPSS* versi 16.0, uji yang pertama adalah uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan untuk memprediksi suatu konstruk terdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji *Non-Parametrik Kolmogorov-Smirnov (1-Sample K-S)* dengan taraf signifikansi  $> 0,05$ . Adapun hasil dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.37583877
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.052
	Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		.453
Asymp. Sig. (2-tailed)		.986

Hasil uji normalitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai nilai *Kolmogorov-Smirnov Z*  $0,453 > 0,05$  dengan nilai probabilitas signifikansi  $0,986 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Uji prasyarat yang kedua adalah uji linearitas. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) memiliki hubungan yang linier signifikansi atau tidak. Kriteria yang digunakan adalah dengan mempertimbangkan nilai signifikansi F. Dengan taraf signifikansi  $> 0,05$ . Adapun ringkasan hasil uji linieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Pemanfaatan Waktu Belajar	0,653	Linier
Tingkat Kejenuhan Siswa di Kelas	0,180	Linier

Berdasarkan data di atas kedua variabel X memiliki hasil nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) memiliki hubungan yang Linier.

Uji prasyarat ketiga adalah uji multikolonieritas. Uji multikolonieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang signifikan antar variabel independen (X). kriteria dalam uji multikolonieritas yaitu nilai *tolerance* pada *collinearity statistics* harus lebih dari 0,10 dan *VIF*

pada *collinearity statistics* harus kurang dari 0,10. Hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Multikolonieritas

Nama Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pemanfaatan Waktu Belajar	0,874	1,144	Tidak terjadi multikolonieritas
Tingkat Kejenuhan Siswa di Kelas	0,874	1,144	Tidak terjadi multikolonieritas

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas pada model regresi di atas atau tidak ada korelasi yang signifikan antar tabel X.

Uji prasyarat keempat adalah uji heterokedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi yang dilakukan terdapat ketidaksamaan *variance*. Untuk mengetahui apakah terjadi heterokedastisitas atau tidak metode yang digunakan dalam uji ini adalah uji *Glejser*, uji *glejser* merupakan uji yang digunakan untuk meregresi dari nilai absolut residual terhadap variabel independen dalam penelitian dengan melihat nilai signifikansi variabel independen terhadap variabel RES\_2, apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun tabel hasil uji heteroskedastisitas dibawah ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Pemanfaatan Waktu Belajar (X1)	0,415	tidak terjadi heterokedastisitas
Tingkat Kejenuhan Siswa di Kelas (X2)	0,097	tidak terjadi heterokedastisitas

Berdasarkan data di atas, nilai signifikansi X1 dan X2 terhadap variabel RES\_2 adalah 0,415 dan 0,097 dimana keduanya lebih dari 0,05. Oleh sebab itu, model regresi yang diuji tidak terjadi heterokedastisitas dan layak untuk dilakukan uji regresi.

Setelah melakukan uji prasyarat, selanjutnya adalah uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil pengolahan analisis linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	T	Sig
Konstanta	51,668	2,729	0,008
Pemanfaatan Waktu Belajar	0,597	2,958	0,004
Tingkat Kejenuhan Siswa di Kelas	-0,397	- 2,067	0,043
$F_{hitung} = 9,922$			
$Sig. = 0,000$			
$R^2 = 0,226$			

Dari hasil di atas dapat diketahui persamaan regresi linier berganda tersebut adalah  $Y = 51,668 + 0,597 (X_1) - 0,397 (X_2)$ . Kesimpulannya adalah variabel pemanfaatan waktu belajar dan tingkat kejenuhan siswa di kelas secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 51,668. Sedangkan nilai 0,597 menyatakan bahwa apabila terjadi kenaikan 1 poin pada variabel pemanfaatan waktu belajar maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0,597 begitu juga sebaliknya apabila terjadi penurunan 1 poin pada variabel pemanfaatan waktu belajar maka prestasi belajar akan turun sebesar 0,597 dengan syarat variabel lain tidak mengalami perubahan. Sedangkan nilai -0,397 yang berarti terdapat hubungan berlawanan arah, apabila terjadi kenaikan 1 poin pada variabel tingkat kejenuhan siswa di kelas maka prestasi belajar siswa akan mengalami penurunan sebesar 0,397, begitupula sebaliknya apabila terjadi penurunan 1 poin pada variabel tingkat kejenuhan siswa di kelas maka akan terjadi kenaikan pada prestasi belajar sebesar 0,397 dengan syarat variabel lain tidak mengalami perubahan.

Hasil analisis regresi berganda yang pertama adalah uji parsial (uji-t) yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Pada variabel pemanfaatan waktu belajar diperoleh hasil nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,958 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,99547 yang artinya nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,04 < 0,05$  sehingga terdapat pengaruh positif pemanfaatan waktu belajar terhadap prestasi belajar.

Pada variabel tingkat kejenuhan siswa di kelas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2.067 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,99547 yang artinya nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan nilai signifikansinya adalah  $0,004 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat kejenuhan siswa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel prestasi belajar. Namun, tidak berpengaruh signifikan bukan berarti tidak memiliki pengaruh sama sekali. Nilai pengaruh tingkat kejenuhan siswa di kelas dapat dilihat dari *standardized coefficient beta* sebesar -0,397 yang artinya variabel tingkat kejenuhan siswa di kelas berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil analisis regresi berganda selanjutnya adalah uji serempak (atau uji F). Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 9,922 >  $F_{tabel}$  sebesar 3,13 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti variabel pemanfaatan waktu belajar dan tingkat kejenuhan siswa di kelas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel prestasi belajar. Hasil dari  $R^2$  pada penelitian ini adalah 0,226 hal ini menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar dipengaruhi oleh variabel pemanfaatan waktu belajar dan tingkat kejenuhan siswa di kelas sebesar 22,6% sedangkan sisanya 77,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Sumbangan efektif (SE) dari kedua variabel independen adalah 22,6%, untuk variabel pemanfaatan waktu belajar sebesar 14,2% kemudian untuk variabel tingkat kejenuhan siswa di kelas sebesar 8,40%, sedangkan sisanya 77,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Sumbangan Relatif sebesar 100%, untuk variabel pemanfaatan waktu belajar sebesar 63% untuk variabel tingkat kejenuhan siswa di kelas sebesar 37%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan waktu belajar memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Banyudono Tahun Pelajaran 2019/2020.

Menurut analisis di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah: 1) Ada pengaruh positif pemanfaatan waktu belajar terhadap prestasi belajar siswa. 2) Ada pengaruh negatif tingkat kejenuhan siswa di kelas terhadap

prestasi belajar siswa. 3) Ada pengaruh secara bersama-sama pemanfaatan waktu belajar dan tingkat kejenuhan siswa di kelas terhadap prestasi belajar siswa.

### 3.3 Pembahasan

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa nilai koefisien regresi pemanfaatan waktu belajar bernilai positif sebesar 0,597. Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,958 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,99547 yang artinya nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai signifikansinya adalah  $0,043 < 0,05$  atau signifikan. Sumbangan efektif sebesar 14,2% dan sumbangan relatif sebesar 63%. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa pemanfaatan waktu belajar berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar, sehingga apabila semakin tinggi pemanfaatan waktu belajar yang siswa lakukan maka prestasi belajar siswa akan semakin baik atau meningkat.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurnianingtyas (2016) bahwa terdapat pengaruh positif pemanfaatan waktu belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa. Senada dengan itu, hasil penelitian oleh Anjas Puspita Candra Devi (2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pemanfaatan waktu belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa nilai koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,397. nilai signifikansi variabel tingkat kejenuhan siswa di kelas sebesar  $0,043 < 0,05$  atau signifikan. Sumbangan efektif sebesar 8,40% dan sumbangan relatif sebesar 37%. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa tingkat kejenuhan siswa di kelas berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa, sehingga apabila tingkat kejenuhan siswa di kelas semakin tinggi maka prestasi belajar siswa akan menurun. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoirin (2017) bahwa *burnout* atau kejenuhan siswa berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil uji hipotesis ketiga diketahui dari perhitungan Uji F yaitu nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $9,922 > F_{tabel}$  sebesar 3,13 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga kedua variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Berdasarkan hal tersebut maka kombinasi



antara variabel pemanfaatan waktu belajar dan tingkat kejenuhan siswa secara bersama akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Nilai  $R^2$  dalam penelitian ini adalah 0,226 atau 22,6% artinya variabel prestasi belajar dipengaruhi oleh variabel pemanfaatan waktu belajar dan tingkat kejenuhan siswa di kelas sebesar 22,6%.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan waktu belajar berpengaruh secara positif terhadap variabel prestasi belajar, sehingga apabila semakin tinggi pemanfaatan waktu belajar yang siswa lakukan maka prestasi belajar siswa akan semakin baik atau meningkat. Variabel tingkat kejenuhan siswa di kelas berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa, sehingga apabila tingkat kejenuhan siswa di kelas semakin tinggi maka prestasi belajar siswa akan menurun. Variabel pemanfaatan waktu belajar dan tingkat kejenuhan siswa berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel prestasi belajar siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asmawati, T. (2009). Pengaruh Frekuensi Latihan Soal Dan Prestasi Belajardasar Akuntansi Keuangan Terhadap Prestasi Belajarpraktik Akuntansi I Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fkipuniversitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2005/2006. *Varia Pendidikan*, Vol. 21, No. 1, 24-29.
- Devi, A. P. (2018). Pengaruh motivasi belajar dan pemanfaatan waktu belajar siswa di luar jam pelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. XVI No. 1, 23-34.
- Taufiqurrahman, Firman. (20 juli 2020). Belajar di Rumah, Kejenuhan Murid hingga Sekolah yang Dituntut Inovatif. Kompas.
- Diakses dari : <https://regional.kompas.com/read/2020/072008194351/belajar-di-rumah-kejenuhan-murid-hingga-sekolah-yang-dituntut-inovatif>
- Harsono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Untuk Pemula*. (Djumali, & B. Sutrisno, Penyunt.) Sukoharjo: Jasmine.
- Harsono, & Putri, A. R. (2018). Keluar Malam, Belajar Tidak Terarah, Prestasi Belajar Yang Baik Bagi Mahasiswa Kost Di Sekitar Kampus. *seminar nasional pendidikan 2018*, 117-121.

- Harsono, Syah, M. F., & Yahya, M. (2018). Burnout Among Teachers And Their Professional Developmentcase Study In Boyolali, Indonesia. *Proceeding of International Conference On Child-Friendly Educa*, 328-332.
- Khoirin, Nurul. (2017). Effect Student Burnout sebagai factor yang menjembatani pengaruh beban belajar dan dukungan sosial terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI SMK Prawira Marta Kartasura Tahun Ajaran 2016/2017. Naskah Publikasi.
- Kristanto, V. H. (2017). Pengaruh Kejenuhan Belajar terhadap Prestasi Siswa dalam Pelajaran Matematika. *Widya Warta, No 02 Tahun XLI*, 312-320.
- Kurnianingtyas, D. (2016). pengaruh pemanfaatan waktu belajar siswa di luar jam pelajaran dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman tahun ajaran 2015/2016. Skripsi.
- Mubarak, M . I. (2018). Upaya menurunkan Kejenuhan belajar Melalui Bimbingan kelompok Teknik Games pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman. Skripsi.
- Suranto. (2015). Pengaruh Frekuensi Belajar Dan Prestasi Belajar Dasar Akuntansi Keuangan Terhadap Prestasi Belajar Praktek Akuntansi I Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. *Seminar Nasional Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*.
- Syafi'i, A., Marflyanto, T., & Rodiyah, S. k. (2018). Study tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi. *jurnal komunikasi pendidikan, Vol.2 No2*, 115-123.
- Wahyudi, T. N. (2017). Peran Guru Akuntansi Berkreativitas Dan Motivasi Belajar Siswa Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Untukmeningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Matapelajaran Akuntansi Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. *Seminar Nasional Pendidikan 2017*, 218-223.